

DAFTAR RUJUKAN

- A. Muri Yusuf. (2014). “*Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif & Penelitian Gabungan*”. Jakarta : prenadamedia group.
- A'ini, Qurratul. (2018). *Fungsi Pelanggaran Maksim Prinsip Kesantunan pada Komentar Berita Online di Fanspage Facebook merdeka.com*. Prasadi : Jurnal Linguistik, vol. 3, no. 2.
- Abdin, N., Sailan, Z., & Konisi, Y. (2019). *Maksim Kesantunan dalam Dialog ILC*. Madah, 9(1), 45–54.
- Anggraini, B. (2005). *Faktor-faktor Penanda Kesantunan uturan Imperatif dalam Bahasa Jawa Dialek Surabaya: Analisis Pragmatik*. Humaniora, 17(1), 67–77.
- Anggraini, N. (2019). *Kesantunan Berbahasa Anak dalam Perspektif Pemerolehan Bahasa dan Peran serta Pendidikan Karakter*.
- Chaer, A. (2009). *Pengantar Semantik Bahasa Indonesia*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Chaer, Abdul dan Leonie Agustina. (2010). *Sosiolinguistik* (Perkenalan Awal). Jakarta: Rineka Cipta.
- Cleopatra, A. R., & Dalimunthe, S. F. (2016). *Kesantunan Berbahasa dalam Interaksi Jual Beli di Pasar Pekan Sunggal Kecamatan Medan Sunggal Kabupaten Deli Serdang*, 1–10.
- Creswell, J.W. (2014). *Research Design: Pendekatan Metode Kualitatif, Kuantitatif, dan Campuran*. Yogyakarta: Pustaka Belajar. Alwasilah, A.C.
- Culpeper, Jonathan. (2008). *Reflection on impoliteness, relational work and power*. in Bousfield, D & Locher (eds). M. *Impoliteness in Language – Studies on its Interplay with Power and Practice*. Berlin: Mouton de Gruyter.
- Culpeper, Jonathan. (2011). *Politeness and impoliteness*. In G. Andersen, & K. Aijmer (Eds.), *Pragmatics of society* (pp. 391-436). (Handbooks of Pragmatics; Vol. 5). Mouton de Gruyter.
- Faizi, A. F., Rizal, M. A. S., & Dzarna, D. (2024). *Kata-Kata Tabu Bahasa Madura: Strategi Komunikasi Khas Madura*. Jurnal Onoma: Pendidikan, Bahasa, dan Sastra, vol 10, no 2, 1257-1271.
- Indriantoro, Nur dan Bambang Supomo. (2012). *Metodologi Penelitian Bisnis. Untuk Akuntansi dan Manajemen*. BPFE-Yogyakarta.
- Kosasih, E. dan Hermawan Wawan. (2012). *Bahasa Indonesia Berbasis Kepenulisan Karya Ilmiah dan Jurnal*. Bandung: Thursina.
- Leech, Geoffrey. (1993). *Prinsip-prinsip Pragmatik*. Jakarta : Penerbit Universitas Indonesia (UI-Press).

- Miles, Mathew B., dan A. Michael Huberman. (1994). *An Expanded Sourcebook: Qualitative Data Analysis*. London: Sage Publications.
- Mills, Sara. (2003). *Gender and Politeness*. Cambridge: Cambridge University Press.
- Moleong, L. J. (2017). *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- N., F., A., Nina, dkk. (2023). *Analisis Penggunaan Kalimat Dilihat dari Bentuk Sintaksis pada Teks Negosiasi dalam Buku Ajar Bahasa Indonesia Kelas X SMA Kurikulum Merdeka*. Student Research Journal, vol. 1, no. 2.
- Pranowo. (2014). *Teori Belajar Bahasa*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Rahardi, K. (2019). *Konteks Intralinguistik dan Konteks Ekstralinguistik (Cetakan Pe)*. Yogyakarta: Amara Books.
- Rahardi, R K. (2008). *Imperatif dalam Bahasa Indonesia*.Yogyakarta: Duta Wacana. Press.
- Silvia, E., Adrias, & Refa, L., T.,. (2021). *Buku Ajar Pragmatik (Kajian Teoretis dan Praktik)*. Purbalingga: Penerbit Eureka Media Aksara.
- Sugiyono, (2016). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif,. Kualitatif, Dan R&D*. Bandung:alfabeta.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatig, dan R&D*, penerbit. Alfabeta,Bandung.
- Yenni, E., Yusriati, & Sari, A. W. (2018). *Pola Pengajaran Kesantunan Berbahasa di Lingkungan Keluarga*. Jurnal Tarbiyah, 25(1), 40–60.
- Yin, Robert K. (2014). *Studi Kasus Desain & Metode*, Rajawali Pers, Jakarta.
- Yule, George. (2014). *Pragmatik*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.